

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1.Simpulan

Tujuan dari riset ini ialah menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu tenure audit, rotasi audit, dan ukuran KAP pada variabel terikat yakni kualitas audit. Total data emiten dalam riset ini adalah 43 perusahaan sektor jasa khususnya sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada BEI pada rentang 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian, maka kesimpulan riset ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian hasil regresi logistik membuktikan bahwa tenure audit mempunyai pengaruh dengan arah positif pada kualitas audit. Dimana semakin lama perikatan audit antara perusahaan klien dengan KAP, mampu meningkatkan kualitas audit. Hal ini terjadi dikarenakan KAP akan mudah untuk mengetahui bisnis model perusahaan jika terjalin hubungan audit yang lama dengan perusahaan kliennya. Yang mana hal tersebut akan memudahkan dalam prosedur audit dan menciptakan kualitas audit yang baik. Sehingga H_1 diterima.
- b. Pengujian hasil regresi logistik menunjukkan bahwa rotasi audit mempunyai pengaruh dengan arah positif pada kualitas audit. Hal ini berarti dengan perusahaan melakukan rotasi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. Sehingga H_2 penelitian diterima.
- c. Pengujian hasil regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Hal ini timbul dikarenakan baik KAP *big 4* ataupun KAP *non big 4* menjaga eksistensinya dalam memberikan jasa kepada perusahaan kliennya. Sehingga H_3 ditolak.

V.2.Saran

Atas riset yang telah dilaksanakan, berikut merupakan saran-saran terkait dengan pengembangan penelitian untuk masa yang akan datang:

- a. Peneliti menyarankan untuk memakai faktor-faktor determinasi lain seperti audit *fee*, reputasi auditor, spesialisasi auditor, dan lain-lain untuk variabel bebas pada penelitian dimasa yang akan datang.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderasi, variabel *intervening*, dan variabel *control*.
- c. Penelitian ini memakai sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebagai sampel penelitian sehingga tidak mampu melihat kondisi kualitas audit yang sesungguhnya untuk seluruh jenis perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sektor lain sehingga cakupan penelitian akan lebih luas.
- d. Bagi perusahaan dapat meminimalisir praktik manajemen laba untuk menjaga kualitas audit apabila menghitungnya dengan proksi *earnings surprise benchmark*.